

AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND OKTOBER 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1.02%
Deposito	17.31%
Saham	81.67%

HARGA (NAB/UNIT)

0.95503

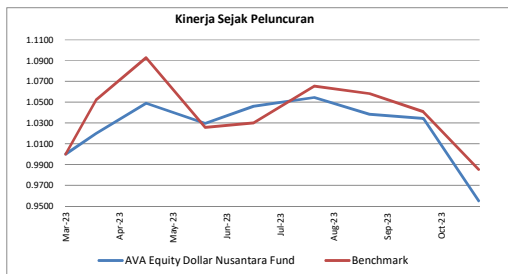
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Ace Hardware	11 Charoen Pokphand
2 Adaro Energy	12 Harum Energy
3 Astra International-Pihak Afiliasi	13 Jasa Marga
4 Bank Central Asia	14 Medco Energi
5 Bank DBS (Deposito)	15 Mitra Keluarga
6 Bank Mandiri	16 Sumber Alfaria Trijaya
7 BNI	17 Surya Esa Perkasa
8 BRI	18 Telkom Indonesia
9 Bank Syariah Indonesia	19 Unilever Indonesia
10 Barito Pacific	20 XL Axiata

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	41.11%	Barang Baku	4.37%
Barang Konsumen Primer	15.98%	Barang Konsumen Non-Primer	3.75%
Energi	11.96%	Kesehatan	3.22%
Infrastruktur	10.72%	Properti & Real Estat	1.00%
Perindustrian	6.87%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-23	2.86%	Oct-23	-7.66%
May-23	-1.84%		
Jun-23	1.60%		
Jul-23	0.81%		
Aug-23	-1.52%		
Sep-23	-0.41%		

Kinerja Tahunan:

N/A

ULASAN PASAR

IHSG turun sebesar 2,70% MoM menjadi 6.752,21 di bulan Oktober 2023. Investor asing mencatatkan arus keluar sebesar IDR7,9triliun, bertambah dari arus keluar bulan September 2023 sebesar IDR4,1triliun. Pasar saham domestik mengalami koreksi akibat pelemahan nilai tukar Rupiah, kenaikan imbal hasil obligasi, dan koreksi saham global. Dolar AS menguat dipengaruhi oleh ketahanan perekonomian AS sehingga dapat mengancam tren penurunan inflasi yang terjadi saat ini. Selain itu, harga BBM yang lebih tinggi memberikan tantangan lain bagi The Fed untuk mencapai inflasi yang diharapkan di kisaran 2%. Investor berpikir bahwa kebijakan moneter "higher for longer" dapat mengubah terminal rate menjadi berbeda dari yang diharapkan sebelumnya, sehingga mengubah asumsi kapan kenaikan suku bunga terakhir serta berapa lama suku bunga tetap tinggi. Selain itu, imbal hasil yang lebih tinggi juga didorong oleh pasokan obligasi yang masih tinggi sehingga investor mengharap imbal hasil yang lebih tinggi untuk mengimbangi risiko. Imbal hasil obligasi yang lebih tinggi dan terminal rate memengaruhi tingkat diskonto dalam proses valuasi saham, termasuk saham Indonesia. Pemerintah Indonesia mulai memberikan lebih banyak subsidi dan insentif kepada ekonomi seperti subsidi beras, distribusi dana tunai, dan insentif pajak untuk properti. IDR terdepresiasi sebesar 2,58% menjadi 15.897 per USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Nusantara Fund	-7.66%	-9.44%	-8.96%	-4.50%
Benchmark *	-5.34%	-7.66%	-9.94%	-1.46%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 14 Maret 2023	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: US Dollar	Bloomberg Ticker	: AVAEQNU
Dikelola Oleh	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS		
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 2.43 Juta	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Unit Beredar	: 2.552.418,0823	Kategori risiko	: Tinggi

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.